

PAPER NAME

JURNAL NURILL NEW.docx

AUTHOR

cek 5 nuril

WORD COUNT

2548 Words

CHARACTER COUNT

16299 Characters

PAGE COUNT

10 Pages

FILE SIZE

34.9KB

SUBMISSION DATE

Feb 27, 2024 2:53 PM PST

REPORT DATE

Feb 27, 2024 2:53 PM PST**● 8% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 8% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

ANALISIS METODE CERAMAH MATERI PENYAJIAN DATA STUDI KASUS DIN SDN 3 TANJUNG PECINAN KECAMATAN MANGARAN KABUPATEN

Nuril Laili¹⁾ Afif Amroellah²⁾ Putu Eka Suarmika³⁾

¹Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, UNARS

^{2,3}Dosen Prodi PGSD, FKIP, UNARS

¹nurill941@gmail.com

Abstrak : Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola membimbing matematika pada anak di SDN 3 tanjung pecinan serta mendefinisikan kerangka belakang penerapan sekolah . Tipe studi ini merupakan kualitatif dengan pengumpulan informasi lewat tanya jawab, pemantauan serta pemilihan. Teknik analisa informasi yang dipakai yakni memakai trbeliaungulasi informasi. Bersumber pada hasil studi bisa disimpulkan bahwa: 1). SDN 3 tanjung pecinan sekolah terpencil yang namun guru dengan kerangka belakang Sarjana S- 1 dengan gaya belajar mengajar kebanyakan menggunakan metode ceramah. 2). RPP yang tidak dibuat secara berskala hanya membuat setahun sekali. 3). Guru yang ada disana tidak hanya guru matematika saja yang menggunakan metode ceramah tetapi hampir semua guru disana menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kata Kunci : Metode Ceramah, Pembelajaran Matematika .

I. PENDAHULUAN

Pendidikan beliaulah upaya sadar serta terencana untuk menciptakan suasana belajar serta cara pembelajaran ataupun pelatihan supaya peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya supaya mempunyai daya spiritual keagamaan, sentimental, pengendalbeliaun diri, karakter, intelek, moral terpuji, serta keahlbeliaun yang di perlukan dirinya serta warga.

Kesuksesan proses belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh banyak aspek. Faktor-faktor itu antara lain guru, murid, modul, serta tata cara pembelajaran yang dipakai supaya

metode belajar mengajar terlaksanakan dengan bagus serta bisa menggapai target. Seseorang guru bisa dibilang sukses dalam membimbing jika prestasi belajar anak didik di atas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Pembelajaran beliaulah proses yang diselenggarakan oleh guru supaya anak didik bisa melaksanakan aktivitas belajar. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan bersumber pada konsep yang lebih dahulu disusun oleh guru. Dalam konsep ini, guru memutuskan seluruh kebutuhan pembelajaran tercantum tujuan, pendekatan penataran, serta tata cara pembelajaran. Bila konsep itu telah jadi satu kesatuan yang utuh, hingga tercipta suatu prosedur pembelajaran.

Metode penataran beliaulah tahap yang dicoba seseorang guru dalam melaksanakan pengajaran untuk membagikan modul pada anak didik, metode pembelajaran itu terdapat macam-macam¹⁶ antara lain metode ceramah, metode diskusi, metode unjuk rasa, tata cara karya darmawisata serta masih banyak lagi metode yang lain.

Metode ceramah beliaulah penjelasan serta penuturan dengan cara perkataan oleh guru di depan anak didik. Meski metode yang dipakai guru merupakan metode ceramah, akan tetapi tetap diselipkan pertanyaan jawab pada anak didik supaya pembelajaran senantbeliausa aktif serta cara materi yang di informasikan dapat bisa dimengerti anak didik. Pada aturan praktiknya, tata cara khotbah merupakan tata cara yang sangat banyak. dipakai dalam penyampabeliaun modul ilmu wawasan. Serta ada bermacam pemikiran terhadap metode mengajar ini, terdapat yang menganggapnya selsaya metode terbaik, tetapi kebalikannya ada yang menilainya. selsaya tata cara sangat lemas.

Pembelajaran matematika beliaulah pelajaran yang jelas serta hendak diterapkan dalam kehidupan tbeliaup hari, alhasil memerlukan anak didik untuk berpikir kreatif serta kritis dalam cara pembelajaran. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, beliaulah pembelajaran dini dimana anak didik dbeliaujarkan benda- benda konkret terlebih dulu, kemudbeliaun bertambah ke abstrak, maka dari itu dibutuhkan tata cara pembelajaran yang pas serta cocok, untuk bisa menolong tingkatkan keahbeliaun berfikir serta gampang menguasai materi pelajaran untuk sebagbeliaun besar siswa.

Bersumber hasil wawancara pada guru kelas V, ditemui suatu kasus pada hasil berlatih matematika pada anak didik dikelas itu ialah rendahnya angka kuis semester 1 ataupun angka dibawah KKM yang ditetapkan. dari 8 orang anak didik ada 2 anak didik yang berakhir dan

6 anak didik tidak berakhir. Rendahnya berlatih matematika menunjukkan terdapatnya faktor-faktor yang berfungsi dalam kesuksesan sesuatu penataran. Dalam cara pembelajaran matematika dikelas periset menciptakan sebagai permasalahan antara lain beliau adalah minimnya atensi anak didik pada saat guru memaparkan pelajaran, anak didik kurang aktif dalam cara pembelajaran, anak didik masih pasif, mereka masih saja berpikiran kalau pelajaran matematika merupakan pelajaran yang amat susah, guna menangani kasus penataran itu, seharusnya guru memakai modifikasi metode penataran yang bisa membuat anak didik lebih aktif, kritis, serta berantusias dalam mengikuti kebeliautan pembelajaran. Dengan asertaya permasalahan ini, periset mengangkat permasalahan tersebut menjadi judul skripsi yaitu “metode pembelajaran penyajian data matematika studi kasus di SDN 3 Tanjung Pecinan kecamatan mangaran kabupaten situbondo”.

II. Metode Riset

Riset ini memakai studi kualitatif bersifat deskriptif. Studi ini mendefinisikan tata cara ceramah pembelajaran penyajian beliau informasi pada modul penyajian informasi matematika di SDN 3 Tanjung Pecinan. Tehnik pengumpulan data yang dipakai beliau adalah tata cara pengamatan, tanya jawab serta pemilihan. Berikutnya data yang telah terkumpul dari sebagai pelapor setelah itu beliau analisis memakai: 1). Reduksi data. 2). Mendisplay data ataupun penyajian. 3). conclusion drawing atau verification ataupun pencabutan kesimpulan serta konfirmasi ini bisa menanggapi kesimpulan permasalahan yang diformulasikan sejak awal. Keabsahan informasi memakai beliau ulasi tehnik serta pangkal, dimana buat memeriksa kesahan informasi yang didapat pengamat membandingkan data ataupun informasi yang didapat dengan metode yang berlainan serta sumber yang berlainan.

III. Hasil riset serta pembahasan

A. Hasil Riset

Riset ini dilaksanakan di SDN 3 Tanjung Pecinan tepatnya di desa Tanjung Pecinan kecamatan mangaran, Kabupaten Situbondo. Periset melsayakan riset sebanyak kurang lebih 3 kali riset. Berikut waktu riset serta kebeliautan yang dilsayakan oleh periset selama proses riset berlangsung :

Tabel 1. Daftar Siswa ABK

NO	HARI/ TANGGAL	KETERANGAN KEGBELIAUTAN
1	Kamis, 6 April 2023	Studi Pendahuluan
2	Rabu, 17 Mei 2023	Izin Riset Kepada Kepala Sekolah
3	Selasa , 30 Mei 2023	Mengantar Surat Riset Ke Sekolah
4	Senin, 5 Juni 2023	Wawancara kepada kepala sekolah serta dokumentasi
5	Kamis , 8 Juni 2023	Wawancara kepada guru kelas V serta dokumentasi
6	Senin , 12 Juni 2023	Perisetan dikelas Serta dokumentasi
7	Rabu , 14 Juni 2023	Riset dikelas serta dokumentasi
8	Sabtu , 17 Juni 2023	Riset dikelas serta Dokumentasi berkas yang dibutuhkan

Sekolah SDN 3 Tanjung Pecicinan beliaulah instansi pendidikan formal yakni sekolah negeri. Riset yang dicoba untuk mencermati mengenai kegbelautan aktivitas guru mengajar memakai tata cara pembelajaran pada anak didik. Observasi yang dicoba pada guru kelas V selsaya sampel studi.

Riset yang dicoba untuk mencermati mengenai metode membimbing guru dalam membimbing anak didik. Observasi dicoba pada guru sampel riset beliaulah guru kelas V. Dari hasil pengamatan selama riset bisa dijabarkan selsaya berikut: Dari pengamatan guru kelas 5 guru itu saat sebelum aktivitas pembelajaran dilaksanakan, guru telah mempersbeliaupkan materi untuk dbeliaujarkan pada anak didik. Pada dikala aktivitas pembelajaran berlangsung, tidak seluruh guru sanggup mengkondusifkan kelas pada dikala pembelajaran berjalan. Pada saat periset memantau metode mengajar guru mengenali metode

mengajar guru kelas 5. Bersumber pada hasil pemantauan itu, pengamat memansertag hampir seluruh guru dalam penataran menggunakan tata cara ceramah buat mengajar didalam kelas.

Pada studi awal, pengamat mempelajari pembelajaran dikelas V modul penyajbeliaun informasi guru dikelas V itu memakai penyajbeliaun informasi dalam wujud catatan serta penyajbeliaun data dalam wujud bagan dengan memakai tata cara ceramah. Pada saat pembelajaran guru membagikan penjelasan yang setelah itu membagikan pekerjaan pada anak didik untuk melsayakan di papan guna menjawab soal- soal yang telah di tuliskan dipapan oleh guru.

Pada studi kedua, pengamat kembali mempelajari penataran dikelas V modul penyajbeliaun data guru dikelas V itu senantbeliausa memakai penyajbeliaun data dalam wujud catatan serta penyajbeliaun data dalam wujud bagan juga memakai tata cara khotbah. Saat sebelum meneruskan pembelajaran lebih dahulu guru kelas V itu menarangkan balik modul penyajbeliaun data pada anak didik yang setelah itu membagikan soal- soal dipapan kemudbeliaun anak didik siwi kelas V bergantbeliaun mengerjakan soal- soal itu dengan cara bergantbeliaun.

Pada studi ketiga, pengamat kembali mempelajari penataran penyajbeliaun data di kelas V, guru itu senantbeliausa memakai modul penyajbeliaun data dalam wujud catatan serta penyajbeliaun data dalam wujud bagan pula sesertag memakai tata cara ceramah. Untuk pertemuan ketiga ini guru lebih membagikan soal- soal kepala anak didik siswi kelas V tanpa maju kedepan menorehkan balasan yang terdapat dipapan, jadi anak didik siswi kelas V diberi tugas modul penyajbeliaun data dalam wujud catatan serta penyajbeliaun data dalam wujud bagan.

a) Wawancara dengan kepala sekolah

Hasil wawancara yang dicoba pada kepala sekolah menurut belbeliauu tata cara ceramah merupakan adalah metode penyajbeliaun modul didik yang dicoba guru dalam cara belajar mengajar. Dbeliau mengatakan kalau penerapan tata cara ceramah sangat digunakan dalam cara pembelajaran, sebab sekolah ini mengenakan tata cara ceramah dalam pembelajaran. Guru disini mayoritas memakai tata cara ceramah saja dalam cara mengajar.

Kepala sekolah tersebu pula mengatakan tata cara ceramah Sangat digunakan sekali, tata cara ceramah di sekolah ini disebabkan anak didik di sini yang kemampuannya sedikit alhasil guru disini wajib menarangkan banyak dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Guru pula mempersilahkan modul yang hendak di sampaikan pula secara otadidak pula bisa karena tata cara ini kan mudah tidak butuh perencanaan yang begitu dalam.

Kepala sekolah itu pula mengatakan beberapa besar guru disana nyaris semua juga memakai tata cara ceramah disebabkan disini menyesuaikan situasi anak didik yang memerlukan edukasi serta penjelasan penuh. Guru disini memakai tata cara ceramah dalam menyampikan modul pembelajaran, melihat disini merupakan pedesaan jadi dengan keahlbelaun anak didik yang sedikit ini guru wajib lebih banyak menarangkan.

Kepala sekolah itu pula mengatakan kalau disekolah itu nyaris seluruh guru memakai tata cara ceramah. Dbeliau pula mengatakan kalau aspek area pula jadi penghalang cara pembelajaran disebabkan sekolah pedesaan yang anak didik siswinya kurang atensi dalam cara pembelajaran yang penuh. Dbeliau pula mengatakan kalau anak didik siswi di SD itu kurang menyukai pembelajaaran matematika sebab pola pikir atau pola pikir anak didik yang mengenai matematika itu hitung- hitungan lalu, runyam triknya, sulit dengan metode jadi sedemikbelaun itu pelajaran matematika itu kasertagkala jika telah buat mereka pusing itu kasertag meminta istirahat.

Dbeliau pula mengatakan kalau anak didik jika materinya gampang itu kasertag kanak-kanak itu memohon lagi pertanyaan, jika modul sulit itu apalagi hingga jamnya habis kasertagkala jika telah pusing dengan materinya mereka memohon rehat duluan semacam yang saya jelaskan lebih dahulu. Serta di akhir pelajaran umumnya terdapat guru membagikan tugas tambahan untuk diselesaikan dirumah.

b) Wawancara Dengan Guru Kelas V

Hasil tanya jawab yang dicoba pada orang tua kelas V bagi dbeliau penataran memakai tata cara ceramah dalam pembelajaran itu berarti untuk penjelasan anak didik dalam pembelajaran disebabkan anak didik itu memerlukan klise modul pembelajaran. Dbeliau pula menarangkan kalau belbeliauu memakai tata cara ceramah itu menerangkan setelah itu membagikan kewajiban buat anak didik maju kedepan menulis dipapan tulis.

Dbeliau pula menarangkan kalau aplikasi tata cara pembelajaran itu berjalan cocok dengan konsep sebab anak didik disini wajib banyak- banyak diterangkan buat kepahaman anak didik pada modul yang saya ajarkan.

Guru itu pula menarangkan saat sebelum pembelajaran memakai tata cara itu menybeliaupkan modul didik yang hendak di informasikan pada siswa- siswi disini. Setelah

itu hambatan yang ditemui dikala memakai tata cara ceramah anak didik merupakan memerlukan durasi berulang kali menerangkan modul pada anak didik.

Guru kelas V itu mengatakan hasil dari aplikasi tata cara itu kepada hasil belajar partisipan ajar merupakan dengan terdapatnya tata cara yang saya bagikan pada anak didik hasil belajar anak didik terdapat yang 2- 3 anak yang mengerti serta cepat menangkap modul pembelajaran, tidak hanya itu memerlukan arahan serta pengulangan dalam menarangkan modul itu.

Belbeliauu pula mengatakan aspek yang membatasi dalam pembelajaran merupakan anak didik yang dengan tingkatan keahlbelaun serta kepamahannya kurang jadi wajib berulang kali menarangkan modul pembelajarannya. Dbeliau pula mengatakan kalau aplikasi tata cara itu pada pembelajaran matematika kurang efisien disebabkan guru wajib menerangkan berkali- kali buat anak didik yang belum mengerti akan modul pembelajaran.

Setelah itu guru kelas v menarangkan kalau reaksi anak didik sehabis melsayakan pembelajaran anak didik jika telah mengerti serta paham suka memohon tugas lagi umumnya ingin terus melsayakan. Setelah itu bimbingan yang saya bagikan merupakan anak didik belajar lagi dirumah supaya tidak lupa dengan apa yang telah dipelajari dikala disekolah.

B. Temuan Hasil Riset

Setelah riset melsayakan riset disekolah tersebut periset menemukan beberapa permasalahan yakni hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran :

1. Gaya Mengajar Guru

1. Bagi Uzer Usman Gaya Mengajar merupakan sesuatu aktivitas guru dalam kontek cara interaksi belajar mengajar yang tertuju buat menanggulangi kejenuhan anak didik, alhasil dalam suasana belajar mengajar. Anak didik tetap menunjukkan ketekunan, antusbeliausme serta penuh kesertaan. Guru di SDN 3 Tanjung Pecinan beliaulah guru alumnus S1 pembelajaran guru sekolah hendak namun guru di sekolah ytersebut tidak memakai tata cara pembelajaran disebabkan pada kondisi anak didik yang terletak didesa terasing sehingga sangat susah untuk pembelajaran yang memakai tata cara pembelajaran buat urabeliaun anak didik, anak didik disitu memerlukan urabeliaun dengan tata cara ceramah guru itu menarangkan kesekbeliaun kali dalam penataran. Alhasil anak didik jadi jenuh dalam penataran matematika.

2. RPP tidak terbuat secara tbeliaup kali mengajar guru disitu memakai rpp satu tahun sekali. Jadi guru dalam merancang pembelajaran senantbeliausa belajar sendiri. Pada saat pembealajaran berjalan guru mengajar dengan cara langsung tanpa terdapat RPP yang terbuat setbeliaup kali pembelajaran.
3. Guru disitu masih kebanyakan memakai tata cara ceramah dalam menarangkan ataupun mengantarkan modul pembelajaran. jadi guru disitu sesertag memakai tata cara ceramah dalam cara belajar mengajar tanpa terdapat tata cara pembelajaran didalamnya.

IV. KESIMPULAN

Pada akhir riset ini, bisa disimpulkan jika metode ceramah pembelajaran di SDN 3 Tanjung Pecinan itu amat digunakan disebabkan sekolah disitu memang menggunakan tata cara ceramah dalam cara membimbing. Disebabkan alasan membbeliausakan dengan kondisi anak didik yang kemampuannya sedikit wajib dipaparkan berkali- kali.

Bersumber pada hasil observasi di SDN 3 Tanjung Pecinan ini seluruh guru disitu mayoritas memakai tata cara ceramah dalam cara membimbing. Disebabkan kondisi serta situasi yang terletak di pedesaan jadi guru disitu menguasai serta mengutip metode dalam mengantarkan modul pembelajaran. Dengan kondisi anak didik serta urabeliaun yang sedikit guru disitu meluluskan serta membagikan yang terbaik dalam mengantarkan modul pelajaran dengan memakai tata cara khotbah. Pada pelaksanaan pembelajaran yang mencsayap;(1) perancangan pembelajaran,(2) penerapan pembelajaran disitu telah cukup bagus dengan memakai tata cara khotbah yang dipilih. Dalam penerapan pembelajaran guru sanggup menarangkan dengan bagus sesuai dengan apa yang di persbeliaupkan saat sebelum mengajar. Dalam penerapan pembelajaran guru sanggup memahami pembelajaran, melsayakan penataran yang cocok yang direncanakan lebih dahulu dengan memakai tata cara ceramah dalam mengajar pada anak didik. Guru disekolah itu dapat mengelola kelas serta memahami pembelajaran walaupun memakai tata cara cermah serta melsayakan penilabeliaun kepada hasil belajar anak didik sehabis pembelajaran, beliaulah melaksanakan pemberbeliaun tugas tambahan untuk dikerjakan dirumah.

14 UCAPAN TERIMA KASIH

Riset ini dapat dilaksanakan dengan baik serta 11 selesai tepat waktu berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu periset mengucapkan terimakasih kepada Universitas Abdurachman

Saleh Situbondo serta pihak-pihak terkait yang telah memfasilitaskan serta membantu berjalannya riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 138.
2. Aji Saefudin, dkk. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
3. Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. In Jakarta: Bumi Aksara.
4. Daryanto, serta Mulyo Rahardjo. 2012. *Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Medbeliau Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, 33.
5. Huda, M. 2018. *Metode-Metode Pengajaran Serta Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar Moh Uzer Usman serta Lilis Setbeliauwati, *Upaya Optimalisasi Kegbeliautan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. Pertama, 1993). h. 278
6. Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Riset Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya Offset.
7. Muawanah, *Strategi Pembelajaran Cet 1* (Kediri: Stain Kediri Press, 2011), 27.
8. Mulyasa. (2014). *Pengembangan serta Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
9. Mutbeliaurani, Riska. 2017. *Implementasi Serta Implikasi Fullday Scholl Pada Pembelajaran Sosiologi Dbeliaukses* dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/32022>. 2 April 2023
10. Patton. 1987. *Teknik Keabsahan Data*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
11. Sholeh hamid, *Metode Edutainment* (Jogyakarta: Diva Press, 2011), 209.
12. Sugiono. 2012. *Metode Riset Kualitatif Kuantitatif Serta R& D*. Bandung: Alfabeta.
13. Sugiyono (2019). *Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*. Bandung : Alfabet.
14. Suparmin. 2017. *Matematika untuk SD/MI kelas V*. CV Medbeliautama
15. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
16. Lazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. AR-RUZZ MEDBELIAU. Yogyakarta.

● **8% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 8% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilib.uinsby.ac.id Internet	1%
2	etheses.iainkediri.ac.id Internet	<1%
3	repo.uinsatu.ac.id Internet	<1%
4	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet	<1%
5	rayyanjurnal.com Internet	<1%
6	novalregza.blogspot.com Internet	<1%
7	lib.unnes.ac.id Internet	<1%
8	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet	<1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet	<1%

10	ejournal.stkipjb.ac.id Internet	<1%
11	coursehero.com Internet	<1%
12	repository.upi.edu Internet	<1%
13	scribd.com Internet	<1%
14	Yuliana Fransiska Dapa Yuliana Fransiska Dapa. "MANAJEMEN KEBID..." Crossref	<1%
15	core.ac.uk Internet	<1%
16	id.123dok.com Internet	<1%
17	unars.ac.id Internet	<1%